



**Pemanfaatan Media Pembelajaran PAI Berbasis Digital dalam Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMPS IT Al-Hijrah Laut Dendang**

**Tri Mulyani<sup>1</sup>, Junaidi Arsyad<sup>2</sup>, Muslem<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

**Email :** [trimuliyani21@gmail.com](mailto:trimuliyani21@gmail.com)

**ABSTRACT**

This study aims to analyze the utilization of digital-based PAI learning media in training students' critical thinking skills at SMPS IT Al-Hijrah Laut Dendang. Digital learning media is a very important innovation in modern education, it can enable the delivery of more interesting material. This research uses descriptive qualitative method with data collection techniques through interviews, observation, and document analysis. The participants of the study included PAI teachers, students, and school staff. The results showed that the use of digital-based PAI learning media at SMS IT Al-Hijrah significantly improved students' critical thinking skills. The digital media used are visual such as books and audio visual such as movies or learning videos, computer-based media such as PPT and KHOT applications used in the PAI learning process. Students became more visible in the learning process showing improvement in the ability to identify problems, evaluate information, and make logical conclusions. It can be concluded that the research confirms that digital-based PAI learning media is effective in training students' critical thinking skills. Thus, the results of this study are expected to contribute to improving the quality of PAI learning at SMPS IT Al-Hijrah Laut Dendang as well as being a reference for other schools in implementing digital technology in religious education.

**Keyword** *Learning Media, PAI, Critical Thinking*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam adalah upaya yang disengaja oleh generasi yang lebih tua untuk menanamkan pada generasi muda rasa takut akan Allah dan banyak pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan. Pendidikan Agama Islam adalah upaya yang disengaja untuk membantu siswa mengembangkan kepribadiannya secara metodis dan praktis sehingga mereka dapat hidup sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan menemukan kepuasan baik di Bumi maupun di akhirat.

Mempertimbangkan bagaimana abad ke-21 telah berkembang, pendidikan kadang-kadang mengalami perubahan besar dalam paradigma pembelajaran. Ketika datang ke diskusi tentang konstruksi fundamental yang diperlukan bagi siswa untuk melakukan perubahan, paradigma pendidikan juga menjadi yang terdepan. Mengenai pendidikan berkualitas tinggi, tidak

diragukan lagi dapat memberi siswa basis pengetahuan yang kuat untuk pertumbuhan dan spesialisasi masa depan mereka (Lestari, 2024:6156).

Pemanfaatan berasal dari akar kata manfaat, yang berarti menggunakan atau memberikan manfaat, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Akhiran *pe-* dan *-an*, yang menunjukkan proses penggunaan, teknik, dan aktivitas, kemudian ditambahkan ke kata manfaat. Oleh karena itu, istilah "pemanfaatan" dapat dipahami sebagai metode atau prosedur untuk menggunakan suatu barang atau objek. (Depdikbud, 2005).

Seiring dengan kemajuan teknologi yang memfasilitasi pembelajaran. Studi siswa harus dibuat lebih sederhana dan menyenangkan melalui penggunaan sumber belajar digital. Ini karena tidak banyak alat instruksional yang tersedia untuk digunakan selama proses pembelajaran, dan ini adalah salah satu dari beberapa. Media pembelajaran sering dimanfaatkan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemandirian dan memenuhi tujuan pembelajaran. (Effendi, 2018)

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau ilmu pengetahuan dan teknologi, sangat menantang, terutama untuk sektor pendidikan, karena ada dua hal yang perlu diubah. Pertama dan pertama, lembaga pendidikan adalah pembuat individu dengan kecerdasan, kekuatan spiritual, dan keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh komunitas, negara, dan negara mereka sendiri, serta kemampuan untuk mewujudkan potensi penuh mereka. Kedua, entitas yang membangun sarana dan prasarana untuk mendukung pengajaran di kelas.

Pendidikan Islam secara alami harus beradaptasi dengan banyak perubahan yang dihadapi bidang ini dengan melakukan modifikasi dan perubahan yang diperlukan. Dalam konteks globalisasi, yang memungkinkan untuk mensistematisasikan waktu dan jarak antar negara yang berbeda dalam pertukaran pengetahuan dan informasi, khususnya di bidang pendidikan Islam, pendidikan Islam menghadapi tantangan dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Guru dapat mendukung proses penyampaian materi pembelajaran dengan berbagai media. Salah satu sumber belajar ini adalah PowerPoint, yang merupakan salah satu program yang paling sering digunakan orang untuk menyajikan konten pendidikan atau laporan dan proyek terkait. Kemampuan untuk memproses teks, warna, dan gambar dengan berbagai cara, bersama dengan kemampuan untuk memproses animasi secara mandiri berdasarkan aplikasi kreatifnya, adalah beberapa fitur yang menjadikan media pembelajaran ini alat yang menarik untuk pembelajaran persentase.

Dalam Fisher, Glaser menulis bahwa "Berpikir kritis dapat didefinisikan sebagai: (1) sikap berpikir secara mendalam tentang masalah dan hal-hal yang berada dalam jangkauan pengalaman seseorang, (2) pengetahuan tentang metode logis pemeriksaan dan penalaran, dan (3) semacam keterampilan untuk menerapkan metode tersebut". Pemecahan masalah, pengambilan keputusan, membujuk, analisis asumsi, dan penelitian ilmiah hanyalah beberapa tugas mental yang mendapat manfaat dari latihan mental yang terfokus dan persuasif yaitu berpikir kritis. Karena siswa secara aktif terlibat dalam proses mental, konsep yang mereka pelajari akan terasa lebih signifikan dan bertahan lebih lama. (Alec Fisher, 2009).

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi untuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Laporan tertulis atau lisan tentang individu dan perilaku yang diamati digunakan dalam penelitian deskriptif. Sejauh yang saya tahu, Sugiyono mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai proses penelitian organik atau alami yang dilakukan sejalan dengan kondisi atau keadaan yang ada di lapangan. Data kualitatif dikumpulkan, dan temuan penelitian menekankan pentingnya yang lebih besar. (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana siswa di SMPS IT Al-Hijrah Laut Dendang dapat memanfaatkan materi pembelajaran PAI berbasis digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang tidak mungkin dicapai atau diperoleh dengan menggunakan proses statistik atau metode kuantitatif lainnya. Akibatnya, kesimpulan penelitian didasarkan pada pengetahuan langsung tentang subjek. (Mardalis, 2004)

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif bersamaan dengan metode penelitian kualitatif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan bagaimana siswa SMPS IT Al-Hijrah Laut Dendang dilatih dalam berpikir kritis melalui penggunaan materi pembelajaran PAI berbasis digital.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kemampuan berpikir kritis diperlukan bagi siswa untuk berhasil menilai data, membentuk keputusan yang bijaksana, dan memecahkan masalah. Proses mempelajari, menilai, dan mensintesis data secara kritis dari berbagai sumber dikenal sebagai pemikiran kritis. Siswa yang berpikir kritis mampu menantang

praduga, menilai argumen, dan sampai pada kesimpulan yang didukung oleh bukti substansial dan penalaran yang masuk akal. (Sunaryo, 2011: 2).

Setelah diperoleh data observasi, wawancara dan dokumentasi di SMPS IT Al-Hijrah Laut Dendang dengan kepala sekolah, guru pendidikan agama islam (PAI) ,serta siswa dan siswi, maka penulis menganalisis dalam bentuk deskriptif sebagai berikut :

### **Pelaksanaan Media Pembelajaran PAI di SMPS IT Al-Hijrah Laut Dendang**

Setiap jenis materi pengajaran memiliki karakteristik tertentu tersendiri. Media pembelajaran berbasis komputer dan media pembelajaran audio-visual merupakan dua bentuk media yang dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar. Di SMPS IT Al-Hijrah Laut Dendang, penerapan media pembelajaran PAI melibatkan integrasi teknologi digital, proyek penelitian, diskusi interaktif, pembelajaran kolaboratif, simulasi, penggunaan sumber daya online, serta pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik dan dinamis, tetapi juga membantu dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis pada siswa, yang sangat penting untuk memahami dan mempraktikkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun pelaksanaan media pembelajaran PAI di SMPS IT Al-Hijrah Laut Dendang adalah :

a. Perencanaan Media Pembelajaran PAI

Kemampuan berpikir kritis diperlukan bagi siswa untuk berhasil menilai data, membentuk keputusan yang bijaksana, dan memecahkan masalah. Proses mempelajari, menilai, dan mensintesis data secara kritis dari berbagai sumber dikenal sebagai pemikiran kritis. Siswa yang berpikir kritis mampu menantang praduga, menilai argumen, dan sampai pada kesimpulan yang didukung oleh bukti substansial dan penalaran yang masuk akal.

b. Implementasi Media Pembelajaran PAI Berbasis Visual

Media pembelajaran berbasis visual adalah jenis media pembelajaran yang menyampaikan informasi melalui penglihatan atau indera penglihatan. Di sekolah, contoh media pembelajaran berbasis visual termasuk buku, papan tulis, dan sejenisnya. (Sukiman, 2012: 85).

c. Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual

Informasi dikomunikasikan melalui indera pendengaran dan penglihatan dalam materi pembelajaran berbasis visual. Komponen suara dan visual digabungkan dalam materi pembelajaran audio-visual. Melihat film atau video instruksional adalah dua contoh materi pembelajaran berbasis audio-visual yang digunakan di ruang kelas.. (Arsyad, 2004: 51).

d. Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Komputer

Istilah "media pembelajaran berbasis komputer" menggambarkan bagaimana proses pembelajaran dikelola, didukung, dan dikomunikasikan melalui penggunaan komputer dan teknologi terkait. Aplikasi pendidikan berbentuk kopi, aplikasi digital, dan perangkat lunak pendidikan seperti Power Point adalah beberapa contoh materi pembelajaran berbasis komputer. (Sukiman, 2012: 213).

e. Evaluasi Media Pembelajaran

Proses penilaian evaluasi media pembelajaran melibatkan penentuan seberapa baik media tersebut digunakan dalam proses pendidikan. Guru sering menggunakan tugas rutin atau kuis yang diambil siswa sebagai sarana untuk melakukan evaluasi ini.

**Pemanfaatan Media Pembelajaran PAI Berbasis Digital dalam Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMPS IT Al-Hijrah Laut Dendang**

Untuk mendukung kegiatan belajar instruktur dan siswa, penggunaan media pendidikan harus disesuaikan dengan materi pelajaran dan tuntutan guru. Mengingat kebutuhan pembelajaran saat ini, organisasi atau lingkungan pendidikan harus memiliki persediaan materi pembelajaran yang cukup dan sesuai. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi pemahaman siswa tentang informasi atau pesan yang disajikan.

Pemanfaatan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis digital dapat menjadi strategi yang efektif untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa di SMPS IT Al-Hijrah Laut Dendang. Cara agar media pembelajaran berbasis digital dapat digunakan dengan baik adalah sering dilatih dengan penggunaan aplikasi interaktif yang biasa digunakan untuk kuis, menonton video pembelajaran interaktif, mengakses platform pembelajaran online, nah dengan pemanfaatan media pembelajaran PAI berbasis digital yang tepat, SMPS IT Al-Hijrah Laut Dendang dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menantang, yang secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam.

Peneliti menemukan berbagai media pembelajaran dalam penelitian ini, termasuk perangkat lunak Canva dan materi berbasis visual termasuk modul, gambar, poster, dan papan tulis. Selain itu, media audio-visual yang dimaksud menggunakan proyektor dan LCD. Selanjutnya, media berbasis komputer atau multimedia mencakup penggunaan perangkat komputer dan aplikasi multimedia seperti PowerPoint, website pembelajaran seperti Kahoot, eLearning, dan grup WhatsApp.

Pemanfaatan media pembelajaran PAI berbasis digital dalam melatih kemampuan berpikir kritis siswa di SMPS IT Al-Hijrah Laut Dendang terdiri dari beberapa manfaat diantaranya adalah (Falahuddin, 2014: 114) :

a. Penyampaian Materi dapat di seragamkan

Setiap guru menjelaskan topik pembelajaran tertentu dengan metode yang unik. Perbedaan penjelasan ini dapat diatasi agar siswa menerima konten secara konsisten dan menyeluruh dengan memanfaatkan berbagai media. Untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan efisien, media pembelajaran digunakan oleh guru untuk memfasilitasi pengajaran mereka.

b. Media Pembelajaran Menjadi Lebih Jelas dan Menarik

Media dapat menyampaikan informasi melalui suara, penglihatan, gerakan, dan warna baik dengan cara alami maupun buatan karena kemampuannya yang beragam. Mahasiswa SMPS IT Al-Hijrah Laut Dendang merespon dengan baik terhadap pemanfaatan materi pembelajaran PAI. Karena siswa dapat mempelajari konten PAI melalui penggunaan media selain buku, mereka menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

c. Proses Pembelajaran Menjadi Lebih Interaktif

Dengan menggunakan media pembelajaran, suasana kelas menjadi lebih aktif dan menarik. Media yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan materi yang diajarkan. Jika diperlukan media untuk latihan ibadah, misalnya, maka media yang digunakan akan disesuaikan dengan kebutuhan praktek keagamaan. Sehingga, proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif.

d. Melatih Kemampuan Berpikir Kritis

Penggunaan media pembelajaran di SMPS IT Al-Hijrah Laut Dendang telah mengasah kemampuan siswa dalam berpikir kritis, serta membangkitkan minat mereka terhadap materi pembelajaran. Pendekatan menggunakan media digital juga berhasil menghidupkan suasana pembelajaran di kelas, mengurangi kejenuhan, dan meningkatkan semangat belajar siswa.

**Faktor pendukung dan faktor penghambat dari Pemanfaatan Media Pembelajaran PAI Berbasis Digital dalam Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMPS IT Al-Hijrah Laut Dendang**

Di sekolah tentu tidak akan terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Oleh karena itu di SMPS IT Al-Hijrah Laut Dendang juga memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Ada faktor pendukung yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi ialah sebagai berikut :

a. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Komponen terpenting dari sistem pendidikan adalah guru. Pengajar Pendidikan Agama Islam dituntut untuk melakukan lebih dari sekadar memberikan ilmu; mereka juga harus dapat membimbing dan mengembangkan murid-murid mereka menjadi orang dewasa dewasa yang dapat menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mengajar anak-anak SMP melibatkan memberi contoh, menggunakan strategi yang tepat, dan sadar akan proses pembelajaran di kelas. Kehadiran guru PAI di SMPS IT Al-Hijrah Laut Dendang ini diharapkan dapat memberikan bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi kepada siswa-siswi.

b. Fasilitas yang Memadai

Komponen terpenting dari sistem pendidikan adalah guru. Pengajar Pendidikan Agama Islam dituntut untuk melakukan lebih dari sekadar memberikan ilmu; mereka juga harus dapat membimbing dan mengembangkan murid-murid mereka menjadi orang dewasa dewasa yang dapat menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mengajar anak-anak SMP melibatkan memberi contoh, menggunakan strategi yang tepat, dan sadar akan proses pembelajaran di kelas.

Adapun faktor penghambat yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi yaitu Selain adanya faktor pendukung juga tentunya terdapat faktor penghambat. Faktor penghambat dari pemanfaatan media pembelajaran PAI berbasis digital dalam melatih kemampuan berpikir kritis siswa di SMPS IT AL-Hijrah Laut Dendang memiliki beberapa faktor penghambat yaitu karena terbatasnya penggunaan smarhphone mereka bisa menggunakan benda tersebut jika memang diperlukan atau pada saat-saat tertentu seperti ujian atau sedang ada kuis. Selain itu faktor penghambat nya juga datang dari jaringan yang lelet, Wifi mati atau padam listrik itu juga merupakan faktor penghambat dalam proses pembelajaran pemanfaatan media digital karena pada dasarnya media digital membutuhkan jaringan yang stabil dalam proses penggunaanya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya tentang penggunaan media pembelajaran digital dalam pengajaran PAI untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SMPS IT Al-Hijrah Laut Dendang. Pertama, dalam pelaksanaan media pembelajaran PAI di SMPS IT Al-Hijrah Laut Dendang, sekolah telah sepenuhnya menyediakan dan mengaktifkan berbagai media pembelajaran, termasuk visual, audiovisual, dan berbasis computer. Dan cara

ini dilakukan dan sudah berjalan sesuai rencana karena mereka telah memanfaatkan semua sumber daya yang disediakan oleh sekolah.

Kedua, pemanfaatan media pembelajaran PAI berbasis digital dalam melatih kemampuan berpikir kritis siswa di di SMPS IT Al-Hijrah Laut Dendang, ada beberapa manfaatnya antara lain dalam penyampaian kurikulum yang konsisten, penjelasan materi yang lebih menarik dan jelas, dan kemampuan berfikir kritis siswa, Untuk mencapai manfaat penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, keempat manfaat ini telah diterapkan dalam proses belajar mengajar di SMP Islam Terpadu Al-Hijrah Laut Dendang, sesuai dengan jenis dan karakteristik masing-masing media.

Ketiga, Faktor pendukung dan faktor penghambat dari Pemanfaatan Media Pembelajaran PAI Berbasis Digital dalam Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMPS IT Al-Hijrah Laut Dendang, ada beberapa tantangan yang mungkin muncul saat menggunakan media pembelajaran, baik dengan media itu sendiri maupun saat menerapkannya di tempat kerja. SMP Islam Terpadu Al-Hijrah Laut Dendang menghadapi banyak tantangan saat memanfaatkan media pendidikan. Pertama, belajar menggunakan media visual mungkin membosankan karena beberapa masalah seperti kehabisan buku dan spidol. Kedua, masalah seperti kabel putus atau lampu padam dapat menyebabkan tantangan saat menggunakan sumber belajar berbasis audio-visual, seperti halnya kurangnya pengalaman guru dengannya. Terakhir, media pembelajaran berbasis komputer, yang sering digunakan termasuk melalui smartpone, menghadapi kendala seperti pembatasan penggunaan smartpone di sekolah dan masalah umum seperti mati wifi atau ketersediaan paket data yang terbatas

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alec Fisher. 2009. Berpikir Kritis Sebuah Pengantar. Jakarta: Erlangga.
- Arsyad, A. 2014. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Depdikbud. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendi, N, Marlina. 2018. "Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital Penggunaan Animasi Digital Pada StarUp Sebagai Metode Pembelajaran Siswa Aktif." Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Antropologi.
- Lestari, Vina Ayu. 2024. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran PAI Melalui Literasi Digital." Jurnal Pendidikan Tambusai 8.
- Mardalis. 2004. Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal). Jakarta: Bumi Aksara.



- Sugiyono. 2014. Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2012. Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: Pedago.
- Wowo Sunaryo K. 2011. Taksonomi Berpikir. Bandung: Rosdakarya